



**PENDAMPINGAN PENULISAN PROPOSAL HIBAH TERNAK
PADA KELOMPOK TANI DESA JAJARAN BARU
KECAMATAN MEGANG SAKTI KABUPATEN MUSI RAWAS**

Agung Nugroho¹, Jamaludin², Fadli³, Riska Setiawati⁴

^{1,2,3,4}Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas PGRI Silampari, Indonesia

Email: agungaryonugroho886@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah pendampingan penulisan proposal hibah ternak pada kelompok tani Desa Jajaran Baru Kec. Megang Sakti Kabupaten Musi Rawas. Metode yang digunakan adalah metode sosialisasi, diskusi dan praktik. PKM ini adalah kegiatan pendampingan yang mengarahkan pada penulisan Proposal Hibah Ternak pada kelompok tani Desa Jajaran Baru Kecamatan Megang Sakti Kabupaten Musi Rawas. Hal ini menjadi dasar kegiatan PKM adalah pemahaman kelompok tani Desa Jajaran Baru akan pengajuan proposal hibah ternak yang rendah membuat proposal tidak lolos di dinas peternakan Kabupaten Musi Rawas. Hasil kegiatan PKM pada Kelompok Tani Desa Jajaran Baru Kec. Megang Sakti meliputi: 1) terciptanya koordinasi yang baik antara TIM PKM Universitas PGRI Silampari dengan pemerintah dan kelompok tani Desa Jajaran Baru. 2) Pengaktifan kembali kelompok tani di Desa Jajaran Baru. 3) Terlaksananya kegiatan pendampingan penulisan hibah ternak pada kelompok tani Desa Jajaran baru. 4) Berdasarkan respon baik peserta kegiatan PKM, 5) Kegiatan evaluasi terjadi pada proses pelaksanaan dan setelah pelaksanaan, dengan hasil kegiatan berlangsung dengan baik, 6) Kendala yang ditemukan adalah jadwal pengajuan proposal belum ada ditahun 2023-2024 sehingga kegiatan berfokus pada perbaikan organisasi dan peningkatan keterampilan. Berdasarkan hasil kegiatan dapat disimpulkan jika pendampingan penulisan proposal hibah ternak pada kelompok tani Desa Jajaran Baru Kecamatan Megang Sakti berlangsung baik dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

ABSTRACT

The purpose of this Community Service is assistance in writing livestock grant proposals for farmer groups in Jajaran Baru Village, Megang Sakti Kec. Musi Rawas Regency. The methods used are socialisation, discussion and practice methods. This PKM is a mentoring activity that directs the writing of Livestock Grant Proposals for farmer groups in Jajaran Baru Village, Megang Sakti Subdistrict, Musi Rawas Regency. This is the basis for PKM activities is the understanding of the Jajaran Baru Village farmer group of submitting a low livestock grant proposal that makes the proposal not pass at the Musi Rawas Regency Livestock Service Office. The results of PKM activities in the Jajaran Baru Village Farmer Group, Megang Sakti District include: 1) the creation of good coordination between the PGRI Silampari University PKM Team with the government and the Jajaran Baru Village farmer group. 2) Reactivation of farmer groups in Jajaran Baru Village. 3) Implementation of livestock grant writing assistance activities in the Jajaran Baru Village farmer group. 4) Based on the good response of PKM activity participants, 5) Evaluation activities occur in the implementation process and after implementation, with the results of the activity going well, 6) The obstacle found is that the schedule for submitting proposals does not yet exist in 2023-2024 so that activities focus on improving organisation and improving skills. Based on the results of the activity, it can be concluded that the assistance in writing livestock grant proposals for farmer groups in Jajaran Baru Village, Megang Sakti Subdistrict is going well and in accordance with community needs.



KEYWORDS

Pendampingan, Proposal Hibah Ternak, Kelompok Tani

Mentoring, Livestock Grant Proposal, Farmer Group

ARTICLE HISTORY

Received 12 Oktober 2024

Revised 23 November 2024

Accepted 3 Desember 2024

CORRESPONDENCE : Agung Nugroho @ agungaryonugroho886@gmail.com

PENDAHULUAN

Desa Jajaran Baru II merupakan nama desa yang terletak di Kecamatan Megang Sakti, Kabupaten Musi Rawas, Provinsi Sumatera Selatan. Akses menuju Desa Jajaran Baru II bisa di capai melalui dua jalan yaitu melewati pertigaan Megang Sakti V kampung I, sedangkan jalur lain adalah melalui Kampung II. Desa Jajaran Baru II merupakan desa kecil yang hampir semua penduduknya mempunyai mata pencaharian sebagai petani dengan jumlah penduduk di Desa Jajaran Baru II yang terbagi menjadi 7 Dusun dengan jumlah KK sebanyak 936. Jumlah penduduk kurang lebih 2.973 jiwa dengan jumlah penduduk laki-laki sebanyak 1.477 dan jumlah penduduk perempuan sebanyak 1.496. Selain itu, sarana dan prasarana di Desa Jajaran baru II sendiri sudah cukup memadai, salah satunya sudah terdapat aliran listrik, masjid, TK, SD/MI, SMP/MTS, dan MA serta sudah terdapat balai desa untuk perkumpulan dalam melaksanakan kegiatan Desa.

Profesi masyarakat Desa Jajaran Baru II adalah sebagai petani, karet, sawit dan palawija. Sementara sektor peternakan meliputi tenak unggas (Intik, bebek dan ayam), kambing, kelinci dan sapi. Sektor peternakan menjadi sampingan selain sebagai petani karet dan sawit untuk menunjang perekonomian serta BUMdes di Desa Jajaran Baru II. Kompleksnya sektor pertanian dan peternakan di desa juga didukung oleh kelompok-kelompok tani baik kelompok tani wanita, kelompok tani sektor pertanian maupun kelompok tani peternakan. Kelompok tani peternakan terbagi menjadi ternak kambing dan ternak sapi, sehingga perekonomian sektor peternakan berjalan dengan baik dan lancar. Potensi usaha sektor peternakan sangat besar untuk dijadikan prioritas pengembangan green economy karena didukung oleh ketersediaan sumber daya alam dan kondisi



lingkungan Indonesia yang beriklim tropis cocok untuk bidang pertanian dan peternakan (Widigdyo, dkk., 2023:1076).

Kelompok tani merupakan perkumpulan masyarakat dalam lingkup kecil dengan visi dan misi yang sama. Kelompok tani akan mendukung pembangunan yang ada di desa dari sektor pertanian. Kelompok tani yang mandiri akan menciptakan perekonomian yang sehat dan menambah pendapatan dari setiap anggotanya. Pertumbuhan kelompok tani yang baik tidak diimbangi dengan peningkatan SDM pada setiap anggotanya, sehingga perlunya peningkatan SDM pada kelompok tani. UURI Nomor 19 Tahun 2013 tentang Perlindungan dan Pemberdayaan Petani pada Pasal 1 Ayat 2 tertulis pengertian pemberdayaan petani yang berbunyi “Pemberdayaan petani adalah segala upaya untuk meningkatkan kemampuan petani untuk melaksanakan usaha tani yang lebih baik melalui pendidikan dan pelatihan, penyuluhan dan pendampingan, pengembangan sistem dan sarana pemasaran hasil pertanian, konsolidasi dan jaminan luasan lahan pertanian, kemudahan akses ilmu pengetahuan, teknologi dan informasi, serta penguatan kelembagaan petani” (Muniroh, dkk., 2020:437). Banyaknya kegiatan kelompok tani dalam meningkatkan kualitas hasil pertanian maupun peternakan membuat pentingnya peningkatan SDM dari anggota kelompok taninya. Salah satu kegiatan yang mengarahkan pada peningkatan hasil pertanian maupun peternakan adalah bantuan dari pemerintah daerah maupun pusat melalui kegiatan hibah. Kegiatan pengajuan hibah bantuan bibit tanaman atau ternak sering kali tidak lolos seleksi dikarenakan kurang baiknya proposal yang diajukan, sehingga memerlukan pendampingan yang baik. Hal ini yang menjadi pokok permasalahan proposal hibah bantuan ternak yang digunakan sebagai pengajuan bantuan kurang tepat baik secara sistematis maupun isinya, sehingga tidak lolos dalam pengajuannya.

Pendampingan menitik beratkan pada penulisan proposal hibah ternak. Pemberdayaan kelompok ternak memiliki peran yang penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Suripto, dkk., 2023:1). Proposal hibah



ternak merupakan suatu rencana yang disajikan dalam bentuk rencana pengajuan dengan tujuan untuk menawarkan konsep, ide, maupun gagasan kepada pihak lain sehingga bisa mendapatkan dukungan dana, dan persetujuan yang dituangkan dalam bentuk tulisan. Tulisan dalam suatu proposal hibah harus disusun secara detail, sistematis dan menyeluruh karena akan dijadikan pedoman penilai dalam meloloskan proposal, Hasyim dan Nugrahanto (2014:207). Berdasarkan hal tersebut proposal hibah bantuan ternak yang ditulis haruslah melingkupi sistematika yang jelas sesuai dengan bantuan yang diharapkan.

Kegiatan pendampingan penulisan proposal hibah ternak sangat didukung oleh pemerintah Desa Jajaran Baru sebagai pembinaan kelompok tani di desa dalam meningkatkan SDM setiap anggota kelompok tani. Rahmawati (Rahminawati, 2001:323) pembinaan merupakan segala usaha yang dilakukan untuk menumbuhkan kesadaran memelihara secara terus-menerus terhadap tatanan nilai agama agar segala perilaku kehidupannya senantiasa di atas norma-norma yang ada dalam tatanan itu. Sedangkan Ramdhani (2021:423) Pembangunan pertanian pada dasarnya ditujukan bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat terutama petani. Hal ini berdasarkan hasil wawancara tim PKM kepada ketua kelompok tani Desa Jajaran Baru, yang menjelaskan jika kegiatan pendampingan penulisan proposal hibah ternak belum pernah dilakukan. Proposal hibah ternak yang selama ini dibuat adalah hasil dari otodidak dan diperoleh dari proposal-proposal yang pernah ada, sehingga tidak mampu berkembang. Selain itu berdasarkan hasil wawancara kepada kepala Desa Jajaran Baru yang mengatakan kegiatan kelompok tani di Desa Jajaran Baru sangat aktif sehingga membutuhkan dana dari pemerintah akan tetapi sering bermasalah pada penulisan proposal hibah. Selain itu pendampingan dari pemerintah desa yang kurang karena faktor ketidakpahaman membuat terkesan kurang diperhatikan.

PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) yang tim laksanakan relevan dengan pengabdian kepada masyarakat oleh Hasyim dan Nugrhanto (2014) pendampingan pembuatan proposal kegiatan memperkaya wawasan dan kemampuan mengenai



pemakaian komputer dan pembuatan proposal kegiatan. Berdasarkan PKM yang telah dilakukan persamaan dengan penulis dan tim adalah materi PKM yang memfokuskan pada penulisan proposal hibah ternak, yaitu sama-sama pendampingan penulisan proposal.

Berdasarkan hal di atas, permintaan pemerintah desa Jajaran Baru bekerja sama dengan TIM Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Universitas PGRI Silampari mengadakan pendampingan penulisan proposal hibah ternak pada kelompok tani Desa Jajaran Baru, dengan tema “Menuju Kemandirian Suasembada Pangan melalui Pelatihan Penulisan Hibah”.

METODE

Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat akan dilaksanakan di rumah kelompok tani Desa Jajaran Baru. Kegiatan dalam bentuk pendampingan penulisan proposal hibah ternak. Metode yang digunakan adalah:

1. Metode Pelaksanaan Kegiatan PKM

a. Penyuluhan

Menurut Samsudin (Afsari, dkk., 2017:73) penyuluhan adalah sistem pendidikan non-formal tanpa paksaan menjadikan seseorang sadar dan yakin bahwa sesuatu yang diajarkan itu akan membawa ke arah perbaikan dari hal-hal yang dikerjakan atau dilaksanakan sebelumnya. Kegiatan ini berkonsentrasi pada pendampingan penulisan proposal hibah ternak pada kelompok tani di Desa Jajaran Baru. Tim PKM akan melakukan pendampingan kepada kelompok tani di Desa Jajaran Baru dengan hal-hal yang berkaitan penulisan proposal hibah ternak, sehingga akan menambah pemahaman akan menulis proposal hibah ternak.

b. Diskusi

Kegiatan ini mengarahkan kelompok tani untuk bertanya dan menyelesaikan permasalahan-permasalahan berkaitan dengan kegiatan menulis proposal hibah ternak. Kelompok tani Desa Jajaran Baru akan mendapatkan pendampingan dan berdiskusi berkaitan dengan penulisan



proposal hibah sehingga kualitas proposal pengajuan bantuan akan lebih baik dan mampu lolos seleksi dari tim penilai hibah.

c. **Praktik**

Praktik mengarahkan kelompok tani Desa Jajaran Baru untuk langsung praktik menulis proposal hibah ternak, secara bertahap. Kelompok tani akan lebih ditekankan untuk langsung praktik menulis proposal hibah ternak, sehingga dapat langsung merasakan dan mendapatkan pemahaman secara langsung. Kelompok tani akan langsung menulis proposal kegiatan dari latar belakang sampai dengan menyusun bantuan yang diharapkan, sehingga sesuai dengan sistematika tim penilai hibah.

2. Indikator Keberhasilan Kegiatan

Adapun indikator keberhasilan dari kegiatan PKM ini adalah:

- a. Meningkatnya pemahaman menulis proposal hibah ternak pada Kelompok Tani Desa Jajaran Baru Kecamatan Megang Sakti Kabupaten Musi Rawas.
- b. Terselenggaranya pendampingan penulisan proposal hibah pada Kelompok Tani Desa Jajaran Baru Kecamatan Megang Sakti Kabupaten Musi Rawas.
- c. Adanya perhatian pemerintah desa terhadap peningkatan kompetensi pada Kelompok Tani Desa Jajaran Baru Kecamatan Megang Sakti Kabupaten Musi Rawas.
- d. Terselenggaranya kerjasama antara akademisi dengan Kelompok Tani Desa Jajaran Baru Kecamatan Megang Sakti Kabupaten Musi Rawas dalam mendukung pembangunan desa dalam sektor pertanian dan peternakan melalui peningkatan keterampilan menulis proposal bantuan ternak.



3. Target Capaian

PKM ini diharapkan dapat:

- a. Lolosnya proposal hibah ternak pada tingkat lokal dan nasional pada Kelompok Tani Desa Jajaran Baru Kecamatan Megang Sakti Kabupaten Musi Rawas.
- b. Ritinya dan kesinambungannya pendampingan penulisan proposal hibah pada Kelompok Tani Desa Jajaran Baru Kecamatan Megang Sakti Kabupaten Musi Rawas.
- c. Pemerintah desa dan mitra TIM PKM bekerjasama dalam meningkatkan kompetensi sehingga dapat meningkatkan BUMDes pada Kelompok Tani Desa Jajaran Baru Kecamatan Megang Sakti Kabupaten Musi Rawas.
- d. Terciptanya relasi kerja sama yang sehat antara akademisi dengan Kelompok Tani Desa Jajaran Baru Kecamatan Megang Sakti Kabupaten Musi Rawas dalam mendukung pembangunan desa dalam sektor pertanian dan peternakan melalui peningkatan keterampilan menulis proposal bantuan ternak.

4. Evaluasi kegiatan PKM

Kegiatan evaluasi PKM adalah langkah melihat sejauh apa kegiatan dapat diterima masyarakat, sehingga dibutuhkan perbaikan dalam prosesnya. Evaluasi yang dilakukan tim PKM yaitu dengan melakukan angket respon penerimaan masyarakat terhadap program yang dilaksanakan, sehingga dapat diketahui tingkat keberhasilan program. Kegiatan evaluasi dapat dilakukan menggunakan angket respon peserta kegiatan PKM. Angket digunakan untuk menganalisis data kuantitatif, dalam kegiatan PKM, guna mengukur respon peserta terhadap kegiatan PKM. Dalam menganalisis kegiatan PKM, mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Memberikan skor dari setiap butir pertanyaan dengan beberapa kriteria.
- b. Menjumlahkan skor dari setiap butir pertanyaan
- c. Menghitung skor total rata-rata dari setiap aspek dengan



$$\text{Rumus } \bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

\bar{x} = Skor rata-rata

$\sum x$ = Jumlah skor

n = Jumlah subjek yang dinilai

d. Mengubah skor rata-rata menjadi nilai dengan kategori data kualitatif.

Konversi data kuantitatif menjadi kualitatif

Selain itu evaluasi dalam keseriusan peserta mitra dalam mengikuti kegiatan,

1) dibuktikan daftar kehadiran peserta dalam setiap kegiatan dari awal kegiatan dan berakhirnya kegiatan. 2) Evaluasi terhadap program dilakukan saat: penyuluhan, keaktifan dalam ruang saat presentasi, 3) Keaktifan kegiatan Praktek dan ketrampilan dalam menulis proposal hibah ternak. 4) Evaluasi terhadap keberlanjutan oleh Tim Kegiatan PKM menggunakan sarana telpon dan dokumen foto yang dikirimkan oleh peserta kegiatan.

HASIL dan PEMBAHASAN

Pelaksanaan program pelatihan ini menggunakan metode observasi, penyuluhan/sosialisasi, diskusi dan praktik dan angket sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan. Sebelumnya, tim kelompok PKM mengadakan koordinasi dengan kepala Desa Jajaran Baru pada tanggal 11 Agustus 2024 membahas kegiatan PKM. Untuk pelaksanaan PKM pada tanggal 27 Juli s.d 31 Agustus 2024. Pada tanggal 27 Juli 2024, pukul 13.30 WIB tim PKM bersama kepala desa, perangkat desa dan kelompok tani membuka kegiatan PKM. Selanjutnya pada pukul 04.00-17.00 di lakukan sosialisasi penulisan proposal hibah ternak pada kelompok tani Desa Jajaran Baru.

Agar pelaksanaan kegiatan PKM ini berjalan dengan baik, maka tim PKM melakukan kegiatan sosialisasi dan pelatihan dilakukan secara berkelanjutan pada kelompok tani Desa Jajaran Baru. Setiap peserta pendampingan diberikan pelatihan penulisan proposal hibah ternak secara intensif, sesuai dengan materi. Pelaksanaan kegiatan pelatihan dilakukan di ruang Aula Kantor Desa Jajaran Baru dan Rumah Kelompok Tani. Kegiatan pelatihan penulisan proposal hibah



ternak diakhiri dengan evaluasi, sehingga diketahui tingkat kelemahan untuk selanjutnya direvisi. Karena proses penulisan proposal hibah ternak membutuhkan keterkaitan setiap komponen, maka tim PKM selalu berkoordinasi dengan kepala Desa Jajaran Baru dan perangkat desa, hal ini untuk mengefektifkan waktu kegiatan dan simulasi penulisan proposal hibah ternak.

1. Tahap Pelaksanaan Program Kerja

a. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah adalah mengetahui kendala, temuan yang menjadi persoalan untuk dicari penyelesaiannya hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (2017:79) “Masalah merupakan area yang menjadi perhatian penulis, suatu kondisi yang ingin diperbaiki, atau suatu kesulitan yang ingin dieliminasi/dihilangkan”. Kurangnya pemahaman kelompok tani Desa Jajaran Baru terhadap penulisan proposal hibah yang dicanangkan oleh pemerintah kabupaten Musi Rawas. Selain itu kebutuhan akan pendampingan penulisan proposal hibah dari instansi terkait, sehingga sangat dibutuhkan kegiatan ini. Hal ini sesuai data yang tim PKM dapat pada saat observasi awal dan *pree test* diketahui belum pernahnya proposal hibah ternak yang berhasil diperoleh kelompok tani Desa Jajaran Baru, sehingga ini menjadi dasar dari kegiatan PKM, untuk mensosialisasikan dan mendampingi penulisan hibah ternak di kelompok tani Desa Jajaran Baru.

b. Analisis Kebutuhan

Mengingat rendahnya keterampilan menulis proposal hibah dan permasalahan lainnya, maka perlu dilakukan kegiatan pendampingan penulisan hibah ternak pada kelompok tani Desa Jajaran Baru untuk meningkatkan Sumber daya Manusia dan perekonomian masyarakat khususnya sektor perternakan pada kelompok tani Desa Jajaran Baru. Kegiatan ini diharapkan kedepannya kepala Desa, Perangkat Desa, Kelompok Tani dan Masyarakat mampu meningkatkan keterampilan administrasi khususnya dalam menulis proposal hibah ternak.

c. **Penyusunan Program**

Program ini dilaksanakan selama 6 hari di mulai pada tanggal 27 Juli s.d 31 Agustus 2024. Jadwal kegiatan dimulai dari jam 13.00-17.00 WIB dengan sistem tatap muka, di aula Desa Jajaran Baru, secara berkelompok. Pendampingan kegiatan PKM diawali dengan sosialisasi, *pre test*, pelatihan dan diakhiri dengan evaluasi sebagai bentuk pengukuran sejauh apa keterimaan materi penulisan proposal hibah dapat diterima peserta kegiatan dalam hal ini kelompok tani Desa Jajaran Baru.



Gambar 1. Observasi pada Kelompok Tani bersama Penyuluh Peternakan Kecamatan Megang Sakti

d. **Pelaksanaan Program**

Pelaksanaan program dilaksanakan sebagai berikut:

1) **Sosialisasi Pentingnya Proposal Hibah**

Kegiatan pelatihan lebih memfokuskan pada keterampilan menulis proposal hibah dari sistematika, tata tulis sampai dengan penulisan anggaran sesuai dengan yang ada pada proposal hibah. Pemberian materi oleh narasumber berkaitan dengan penulisan hibah ini mempermudah peserta untuk memahami teknik dan strategi dalam menyelesaikan proposal hibah yang diberikan. Berdasarkan hasil PKM relevan kegiatan pendampingan penulisan proposal hibah sudah seharusnya dilakukan

kelompok tani sampai dengan karang taruna dalam mendukung peningkatan sumber daya masyarakat dan mendukung perekonomian.



Gambar 2: Pembukaan dan sosialisasi Kegiatan PKM

Pada kegiatan pendampingan penulisan proposal hibah ternak pada materi sosialisasi pentingnya proposal hibah disampaikan oleh Jamaludin, M.Pd. Kegiatan ini hanya menekankan pada motifasi, teori, sehingga peserta lebih mengenal dan memahami pentingnya proposal kegiatan. Peserta sosialisasi merupakan kelompok tani yang ada di Desa Jajaran Baru. Dalam pemberian materi narasumber dibantu oleh tim PKM dan mahasiswa dari mulai tempat sampai dengan persiapan lainnya. Pemberian materi pada hari pertama peserta sangat antusias melihat betapa pentingnya proposal hibah ternak dalam meningkatkan SDM dan perekonomian di masyarakat. Selanjutnya kelompok tani mendapatkan informasi bahwa proposal hibah merupakan syarat utama dalam mendapat bantuan dari pemerintah Kabupaten Musi Rawas, sehingga lebih menarik peserta untuk meningkatkan keterampilanya dalam menulis proposal hibah.



Gambar 3: Proses pembenahan kandang ternak

2) Pendampingan Penulisan Proposal Kegiatan

Kegiatan pendampingan proposal hibah dengan materi penulisan proposal hibah dilaksanakan secara langsung di aula Kantor Desa Jajaran Baru untuk memudahkan peserta memahami sistematika dan tata tulis proposal hibah. Dilakukan pada hari Sabtu 10 Agustus 2024 dengan narasumber Dr. Agung Nugroho, M.Pd. dan TIM PKM Universitas PGRI Silampari. Dalam kegiatan ini peserta langsung mempraktikkan proses penulisan proposal hibah, sehingga peserta lebih memahami. Peserta sangat antusias mengingat materi ini sangat penting dan dapat membantu dalam memperoleh bantuan dari pemerintah.



Gambar 4: Kegiatan diskusi sesama anggota Kelompok Tani

Kendala yang ditemukan pada proses praktik penulisan proposal kegiatan di antaranya: 1) masih ada peserta belum mampu mengoperasikan komputer. 2) masih banyaknya peserta belum memahami sistematika proposal. 3) Peserta yang memiliki kesibukan lain, sehingga

harus menyesuaikan dengan jadwal peserta dan 4) Waktu yang tersedia tidak terlalu banyak. Dari permasalahan yang ada tidak mengurangi semangat kelompok tani Desa Jajaran Baru untuk mengikuti pendampingan Penulisan Proposal Hibah. Secara keseluruhan kegiatan pendampingan berlangsung lancar dan sukses, dan diharapkan dapat meningkatkan keterampilan dan perekonomian masyarakat Desa Jajaran Baru.

3) Evaluasi Kegiatan Pendampingan

Kegiatan pendampingan penulisan proposal hibah ternak pada kelompok tani Desa Jajaran Baru dilaksanakan secara tatapmuka di aula Kantor Desa Jajaran Baru. Dilakukan pada hari sabtu, 31 Agustus 2024 dengan narasumber TIM PKM Universitas PGRI Silampari. Kegiatan pemberian materi ini peserta langsung mempraktikkan penulisan proposal hibah. Sebelum kegiatan dilakukan tim melakukan sosialisasi pentingnya menulis proposal hibah, bagaimana menulis proposal dengan sistematika yang baik dan terakhir dengan melakukan kegiatan evaluasi kegiatan, sehingga dapat lihat keberhasilan proses PKM yang dilakukan.



Gambar 5: Gambar pembenahan kandang sebelum dan setelah kegiatan

Kegiatan evaluasi kegiatan berlangsung dari pukul 09.00 s.d 11.00 WIB. Evaluasi dilakukan pada proses pelatihan penulisan proposal hibah meliputi, sistematika, tata tulis dan pengaturan anggaran, hal ini dilakukan untuk mengoptimalkan waktu, agar dapat menyelesaikan sejumlah materi pelatihan. Dalam kegiatan pendampingan peserta



mandapat beberapa kendala, seperti belum maksimalnya anggota dalam mengoptimalkan komputer dan penguasaan tata tulis. Kegiatan Evaluasi akan memberikan data kemampuan peserta dalam membuat proposal hibah, sehingga diharapkan proposal yang ditulis dapat tembus pada hibah ternak dari pemerintah Kabupaten Musi Rawas.

Pembahasan

Kegiatan PKM pendampingan adalah pemecahan masalah yang tim PKM lakukan untuk mengatasi permasalahan penulisan proposal hibah ternak, sekaligus memberdayakan kelompok tani dalam pembangunan masyarakat Desa Jajaran Baru. Hal ini pernah dilakukan oleh, Hasyim dan Nugrahanto (2014) dan Pujiati, dkk., (2020) yang melakukan kegiatan PKM dengan materi penulisan proposal kegiatan dengan hasil menambah wawasan berkaitan penulisan proposal kegiatan pada masyarakat. Solusi yang tim PKM tawarkan dalam hal ini adalah diskusi dan memberikan pendampingan penulisan proposal kegiatan sehingga mampu meningkatkan kualitas Sumber Daya kelompok tani di Desa Jajaran Baru Kecamatan Megang Sakti. Sedangkan untuk permasalahan yang sudah teridentifikasi Tim memberikan solusi sebagai berikut: 1) Pada pokok permasalahan kurangnya pemahaman menulis proposal hibah ternak, maka solusi yang ditawarkan tim PKM UNPARI adalah memberikan pelatihan dan pendampingan penulisan proposal hibah ternak, sehingga dapat meningkatkan pemahaman pada Kelompok Tani Desa Jajaran Baru Kecamatan Megang Sakti Kabupaten Musi Rawas. 2) Pada pokok masalah kurangnya pendampingan penulisan proposal hibah maka akan dilakukan sosialisasi dan penampingan penulisan proposal hibah ternak pada Kelompok Tani Desa Jajaran Baru Kecamatan Megang Sakti Kabupaten Musi Rawas. 3) Pada pokok permasalahan perlunya perhatian pemerintah desa terhadap peningkatan kompetensi maka tim akan mendakan koordinasi dengan pemerintah setempat sehingga dapat terbentuk komunikasi yang baik yang mengarahkan pada perhatian pemerintah desa, kecamatan maupun kabupaten terhadap Kelompok Tani Desa Jajaran Baru



Kecamatan Mengang Sakti Kabupaten Musi Rawas. 4) Pada pokok permasalahan kerjasama antara akademisi dengan Kelompok Tani Desa Jajaran Baru Kecamatan Mengang Sakti Kabupaten Musi Rawas dalam mendukung pembangunan desa dalam sektor pertanian dan peternakan melalui peningkatan keterampilan menulis proposal bantuan ternak, maka akan dilakukan MOU dan MOA dan IA dalam pelaksanaan program-program kelompok tani dengan UNPARI sehingga dapat terus berkontribusi pada masyarakat.

Selanjutnya untuk mengatasi kurangnya pemahaman kelompok tani akan menulis proposal hibah ternak dilakukan pemberian materi secara bertahap. Diharapkan dengan kegiatan pendampingan penulisan proposal hibah ternak akan meningkatkan sumber daya kelompok tani di Desa Jajaran Baru Kecamatan Mengang Sakti Kabupaten Musi Rawas.

Kegiatan penulisan proposal hibah ternak pada kelompok tani Desa Jajaran Baru adalah kegiatan dengan tujuan meningkatkan keterampilan penulisan proposal dan atminitrasi kelompok tani, oleh sebab itu dari setiap langkahnya membutuhkan evaluasi. Kegiatan evaluasi dapat dilakukan dengan respon peserta, sehingga dapat diketahui kelemahan atau kesalahan secara langsung. Pelaksanaan respon penulisan proposal hibah ternak pada kelompok tani Desa Jajaran Baru sebanyak 20 orang. Respon peserta ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan penulisan proposal hibah ternak pada kelompok tani Desa Jajaran Baru. Respon peserta dilakukan satu kali, tim PKM menjelaskan penulisan proposal hibah ternak pada kelompok tani Desa Jajaran Baru selanjutnya peserta pendampingan mempraktikkan penulisan proposal hibah ternak. Respon peserta dilakukan pada tanggal 31 Agustus 2024. Peserta PKM melaksanakan secara mandiri dan kelompok saling membimbing satu dengan lainnya.

Hasil evaluasi dapat dilihat dari penilaian angket sebagai berikut:

- 1) Menentukan skor rata-rata

$$\text{Skor rata-rata} = \frac{\text{jumlah skor angket}}{\text{jumlah peserta}} = \frac{1360}{20} = 68$$

- 2) Menentukan skor maksimal



$$\text{Skor maksimal} = 20 \times 4 = 80$$

- 3) Menentukan skor minimal

$$\text{Skor minimal} = 20 \times 1 = 20$$

- 4) Menentukan nilai median

$$\text{Median} = \frac{\text{skor maksimal} + \text{skor minimal}}{2} = \frac{80 + 20}{2} = 50$$

- 5) Menentukan nilai kuartil 1

$$\text{Kuartil 1} = \frac{\text{skor minimal} + \text{median}}{2} = \frac{20 + 50}{2} = 35$$

- 6) Menentukan kuartil 3

$$\text{Kuartil 3} = \frac{\text{skor maksimal} + \text{median}}{2} = \frac{80 + 50}{2} = 65$$

Tabel 4.9 Persentase Respon Peserta PKM

Kategori Skor	Rentang Skor	Persentase
Sangat Baik	65 – 80	81,25% - 100%
Baik	50 – 64	62,5% – 81%
Cukup	35 – 49	43,75% - 62%
Kurang	20 – 34	25% - 43%

$$\text{Persentase} = \frac{\text{skor rata-rata}}{\text{skor maksimal}} = \frac{68}{80} \times 100\% = 85\%$$

Berdasarkan respon kegiatan PKM yang terdiri dari 20 peserta dapat disimpulkan bahwa respon peserta dikategorikan baik dengan persentase 85%. Artinya kegiatan penulisan proposal hibah ternak pada kelompok tani Desa Jajaran Baru telah efektif dan mampu memotivasi kelompok tani Desa Jajaran Baru Kecamatan Megang Sakti Kabupaten Musi Rawas.

Kendala-kendala yang dihadapi peserta kegiatan pendampingan adalah belum adanya jadwal pengajuan hibah ditahun 2023 s.d 2024 dikarenakan adanya pemilihan umum dan kepala daerah, sehingga pengajuan ditunda dan diarsifkan untuk diajukan pada tahun berikutnya. Kegiatan pendampingan juga menitik beratkan pada perbaikan sistem organisasi dan kepengurusan kelompok tani salah satunya adalah pada pembuatan SK Kepala Desa mengenai kepengurusan kelompok tani. Selain itu TIM PKM Universitas PGRI Silampari lebih



mengarahkan pada perbaikan sistem peternakan konvensional ke peternakan yang lebih moderen dan bersih untuk meningkatkan kualitas peternakan yang ada di Desa Jajaran Baru Kecamatan Megang Sakti Kabupaten Musi Rawas.

SIMPULAN

PKM ini berjudul ” Pendampingan kegiatan penulisan proposal hibah ternak pada kelompok tani Desa Jajaran Baru”. Dalam PKM ini yang menjadi subjek pelaksanaan program adalah kelompok tani Desa Jajaran Baru Kecamatan Megang Sakti, Kabupaten Musi Rawas. Desa Jajaran Baru terdiri dari kelompok-kelompok tani yang bergerak disektor pertanian karet, sawit dan peternakan (Kambing, Sapi dan Kelinci). Dengan pendampingan kegiatan penulisan proposal hibah ternak pada kelompok tani Desa Jajaran Baru ini akan membantu keterampilan kelompok tani dalam menciptakan anggota yang cerdas, aktif dan kreatif dalam mendukung pengembangan di Desa Jajaran Baru. Oleh karena itu tim PKM merasa tepat sasaran jika menggunakan kelompok tani Desa Jajaran Baru sebagai peserta kegiatan penulisan proposal hibah ternak.

PKM ini diterima kepala Desa, Perangkat Desa dan anggota kelompok tani dengan baik oleh sebab itu tim PKM akan berusaha mengembangkannya ketinggian lebih tinggi tidak hanya sekedar pendampingan kegiatan penulisan proposal hibah ternak pada kelompok tani Desa Jajaran Baru akan tetapi juga pada karang taruna dan IRMAS, sebagai bantuan dalam menyelesaikan setiap permasalahan berkaitan permasalahan pendidikan, ekonomi, budaya dan politik sebagai wujud dari aplikasi ilmu yang tim PKM miliki. Selain itu tahapan berikutnya adalah mengevaluasi kegiatan dan melihat problematika kegiatan penulisan proposal hibah ternak pada kelompok tani Desa Jajaran Baru agar dapat diterapkan pada masyarakat luas.

Kegiatan pendampingan kegiatan penulisan proposal hibah ternak pada kelompok tani Desa Jajaran Baru berlangsung dengan baik dan lancar serta mendapat dukungan dari semua kalangan, sehingga diharapkan dapat dilaksanakan setiap tahunnya. Tahapan berikutnya adalah memberikan



pendampingan kegiatan penulisan proposal hibah pemerintah pada karang taruna, Ibu PKK dan IRMAS. Kegiatan penulisan proposal hibah untuk selanjutnya juga akan diselenggarakan di beberapa desa yang berada di Kecamatan Megang Sakti sebagai wujud dukungan pada kementerian Pertanian dan peternakan dalam hal ini di bawah naungan UPT Pertanian Kecamatan Megang Sakti Kabupaten Musi Rawas.

DAFTAR PUSTAKA

- Afsari.A.S, dkk. (2017). *Peningkatan Minat Baca Para Siswa SMPN I Banjaran, Kabupaten Majalengka, Melalui Penguatan Perpustakaan Sekolah*. Jurnal Pengabdian Masyarakat UNPAD. Vol. 1 No. 2, ISSN 1410-5675. April 2017 (72-76)
- Hasyim. M dan Nugrahanto.G. (2014). *Pendampingan Pembuatan Proposal Kegiatan pada Remajadusun Ngepuh Lor, Desa Banyusidi, Pakis, Magelang, Jawa Tengah*. Jurnal: Inovasi dan Kewirausahaan Vol. 3, No. 3. September 2014 (206-210).
- Muniroh, dkk. (2020). *Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Pertanian dan Peternakan: Studi Kasus Desa Nambo Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat*. Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat Mei 2020, Vol 2 (3) (435–444).
- Rahminawati. N. (2001). *Model Pengembangan Kegiatan Keagamaan pada Ikatan Remaja Masjid (IRMA) Luqman SMA Negeri 10 Bandung*. Jurnal: Ta'dib (Jurnal Pendidikan Islam). Vol. 6, No. 2 (321-328).
- Ramdhani. H, dkk., (2021). *Peningkatan Kesejahteraan Petani Dengan Penguatan Kelompok Tani*. Prosiding KS: Riset & PKM Volume: 2 Nomor: 3 HAL: 301 – 444. ISSN: 2442-4480.
- Suripto, dkk., (2023). *Pemberdayaan Kelompok Ternak dalam Rangka Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat*. SNPM 2023: Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat Dharma Samakta Edukhatulistiwa Volume 1.
- Widigdyo, A, dkk., (2023). *Peningkatan Keterampilan Peternak dalam Pembuatan Pakan dan Pengelolaan Itik Pedaging Berbasis Website di Kelompok Tani Ternak Rojo Koyo Berkah*. SWARNA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat. Vol. 2 No. 10 e-ISSN: 2963-184X pp. 1076-1082.